

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Cresweel (2010, hlm. 24) menyatakan bahwa, “pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka”. Menurut Cresweel (2010) dalam pendekatan kuantitatif ini penelitian akan bersifat pre-determined, analisis data statistik serta interpretasi data statistik. Peneliti yang menggunakan pendekatan kuantitatif akan menguji suatu teori dengan cara merinci suatu hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut. Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian harus ditentukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitiannya agar memberikan gambaran serta arahan dan pedoman dalam penelitian. Menurut Cresweel (2010) “metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai permasalahan penelitian”. Sugiyono (2012, hlm.1) mengungkapkan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian dapat dijadikan pedoman bagi penulis dan memudahkan penulis dalam mengarahkan penelitiannya, sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan serta meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau

berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Peneliti menggunakan metode deskriptif untuk melihat sebab-akibat antara variabel bebas (pola asuh single parent) dengan variabel terikat (perilaku seks pranikah remaja).

Menurut Sugiyono (2010:2), “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Menurut Sugiyono (2010:8), “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2010:147), “metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

B. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan dari jalannya penelitian ini dimulai dari tahap pendahuluan, tahap penentuan rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, tahap pengumpulan data, tahap analisis, tahap pembahasan, tahap penarikan kesimpulan, dan tahap pembuatan laporan.

1. Tahap Pendahuluan Penelitian diawali dengan pencarian pustaka-pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Pustaka-pustaka ini berupa penelitian terdahulu yang telah dilakukan serta dasar teori yang dapat mendukung penelitian. Wawancara dan identifikasi masalah yang ada merupakan aktivitas yang juga dilakukan pada tahap ini. Topik yang dibahas dalam wawancara adalah Pengaruh Motivasi Kerja dan Fasilitas terhadap Kinerja Pegawai Honorer di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Serang maka subjek yang diwawancarai adalah Pegawai yang bekerja di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Serang. Hasil wawancara tersebut digunakan untuk mengidentifikasi apakah ada Pengaruh Motivasi Kerja dan Fasilitas

terhadap Kinerja Pegawai Honorer di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Serang.

2. Tahap Penentuan Masalah, Tujuan, dan Batasan Masalah Tahap selanjutnya adalah menentukan rumusan masalah pada penelitian dengan judul Pengaruh Motivasi Kerja dan Fasilitas terhadap Kinerja Pegawai Honorer di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Serang.
3. Tahap Pengumpulan Data Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis metode, yaitu:
 - a. Wawancara Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab terhadap narasumber, kelompok responden, dan institusi yang terkait dalam perbaikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
 - b. Observasi Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan pengamatan dan pengukuran terhadap sistem aktual secara nyata dan menyeluruh (tidak dilakukan secara sampling).

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Motivasi Kerja Pegawai, Fasilitas Kantor, dan Kinerja Pegawai Honorer di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Serang.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2010:31) mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan variabel adalah: "sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan".

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan dependen (terikat).

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen (bebas) menurut Sugiyono (2010:59) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).

Variabel independen dalam penelitian yang penulis ambil adalah motivasi kerja (X_1) dan fasilitas (X_2).

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) menurut Sugiyono (2010:59) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas).

Variabel dependen dalam penelitian yang penulis ambil adalah kinerja (Y).

Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yang terdiri dari variabel, indikator dan skala.

Tabel 5 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Motivasi Kerja (X_1)	Motivasi adalah kondisi yang sangat dibutuhkan oleh semua orang. Diperlukan setiap hari untuk menjalankan kehidupan, membantu orang lain, memimpin sekelompok orang dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Coulter dan Robbins (2014:47)	1. Tanggung jawab 2. Persahabatan 3. Pemimpin 4. Kebutuhan untuk berprestasi 5. Kebutuhan untuk bisa ikut serta Wibowo (2011:162) dan McClelland dalam Robbins (2011:174)	Likert
2	Fasilitas (X_2)	Fasilitas adalah segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, oleh pegawai baik dalam hubungan lingkungan dengan pekerjaan maupun untuk kelancaran pekerjaan Moenir (2011:197)	1. Ketersediaan dan Kondisi Komputer 2. Ketersediaan Transportasi 3. Peralatan dan perlengkapan kantor 4. Alat komunikasi Faisal (2005:22) dan Djoyowiriono	Likert

			(2005)	
3	Kinerja (Y)	Kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan, persyaratan biasa disebut dengan standar kerja, yaitu tingkat yang diharapkan suatu pekerjaan tertentu untuk dapat diselesaikan dan diperbandingkan atas tujuan atau target yang ingin dicapai. Bangun (2012:99)	1. Ketepatan penyelesaian tugas 2. Kesesuaian jam kerja 3. Kerjasama antar karyawan 4. Kualitas 5. Kehadiran Setiawan (2014:1477) Dan Mathis (2011:113)	Likert

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:115), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai honorer di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Serang yang berjumlah 137 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:62) sampel adalah bagian atau jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Jadi hanya meneliti sebagian populasi yang diambil sebagai sampel, tetapi sampel yang diambil juga harus representatif (mewakili) dari keseluruhan populasi.

Menurut Sugiyono (2010:62), *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (10%)

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 137 orang , maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{137}{1 + 137(0.1)^2}$$

$$n = \frac{137}{1 + 137(0.01)}$$

$$n = \frac{137}{2,37}$$

$$n = 57.80 \sim \text{dibulatkan menjadi } 58$$

Jadi, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 58 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Dokumen

Menurut Sugiyono (2012:329), Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

2. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2012:199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Angket ini digunakan karena teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada sampel untuk mendapatkan informasi mengenai Motivasi Kerja, Fasilitas dan Kinerja Pegawai Honorer di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Serang.

Skala yang digunakan dalam penyebaran kuesioner ini menggunakan skala Likert, yaitu dengan memberi bobot nilai pada masing-masing jawaban responden yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 6 Skala Likert

Alternatif	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2010:133)

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Menurut Sugiyono (2010:267), adalah: "Derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh penelitian". Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Syarat tersebut yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item-item tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2010:354) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur sama.

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. (Ghozali, 2012:47).

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

c. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:206) analisis deskriptif adalah: "Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai bagaimana motivasi kerja dan fasilitas terhadap kinerja pegawai.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1 dan X_2).

Menurut Sugiyono (2014:277) bahwa: "Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor

dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2”.

Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Pegawai

a : Nilai intersep (konstan)

b : Koefisien regresi b

X₁ : Motivasi Kerja

X₂ : Fasilitas

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh motivasi kerja dan fasilitas terhadap kinerja pegawai honorer di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Serang.

e. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} berdasarkan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df (n - k) = 58 - 3 = 55$ (n adalah jumlah/sampel data dan k adalah jumlah variabel), sehingga t_{tabel} yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 2,004. Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, sedangkan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Hasil yang didapatkan dari SPSS memberikan t_{hitung} untuk masing-masing variabel independen seperti tabel dibawah ini:

Berdasarkan hasil t_{hitung} pada tabel di atas, maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- 1) Variabel motivasi keraja (X_1) memiliki nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($1,822 < 2,004$) dan taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,074 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi tidak berpengaruh non signifikan terhadap kinerja.
- 2) Variabel fasilitas kerja (X_2) memiliki nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,846 > 2,004$), dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

f. Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2014:154) “untuk mencari pengaruh varian variabel dapat digunakan teknik statistik dengan menghitung besarnya koefisien determinasi”.

Koefisien Determinasi (r^2) dimaksudkan untuk mengukur kemampuan seberapa besar presentase variabel independen pada model regresi berganda dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Korelasi *product moment*.

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- 1) Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen rendah.
- 2) Jika Kd mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat